ВАВ ПІ

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan sistem atau cara kerja yang harus dilakukan dalam sebuah penelitian, seorang peneliti diharuskan dapat memilih dan menentukan metode yang tepat dan fleksibel guna mencapai tujuannya. Dan demi terwujudnya tujuan tersebut maka metode penelitian yang penulis gunakan dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Moleong mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sejalan dengan definisi tersebut, Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahan. 63

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa,

⁶³ Lexi J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005) edisi Revisi, h.4.

pada suatu konteks yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode.⁶⁴

Penelitian kualitatif memiliki ciri-ciri yang membedakannya dengan penelitian jenis lainnya. Ciri-ciri tersebut sebagaimana yang diungkapkan oleh Lincoln dan Guba, diantaranya:

- 1. Latar alamiah. Penelitian kualitatif melakukan penelitian pada latar alamiah atau pada konteks dari suatu keutuhan (entity).
- Manusia sebagai alat (isntrumen). Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.
- 3. Metode kualitatif. Penelitian kualitatif menggunakan metode kualitatif yaitu pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen. Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan. *Pertama*, menyesuaikan metode metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak. *Kedua*, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden. *Ketiga*, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.
- 4. Menggunakan analisis data secara induktif.

⁶⁴ Ibid., h.6.

- Teori dari dasar (grounded theory). Penelitian kualitatif lebih menghendaki arah bimbingan penyusunan teori substantif yang berasal dari data.
- Deskriptif. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.
- Lebih mementingkan proses daripada hasil. Hal ini disebabkan oleh hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses.
- 8. Adanya batas yang ditentukan oleh fokus. Penelitian kualitatif menghendaki ditetapkan adanya batas dalam penelitian atas dasar focus yang timbul sebagai masalah dalam penelitian.
- Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data. Penelitian kualitatif meredefinisikan validitas, realibilitas dan objek dalam versi lain dibandingkan dengan yang lazim digunakan dalam penelitian klasik.
- 10. Desain yang bersifat sementara. Penelitian kualitatif menyusun desain yang secara terus menerus disesuaikan dengan kenyataan di lapangan.
- 11. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama. Penelitian kualitatif lebih menghendaki agar pengertian dan hasil interpretasi yang diperoleh dirundingkan dan disepakati oleh manusia yang yang dijadikan sebagai sumber data.⁶⁵

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Sumadi Suryabrata, secara harfiah

⁶⁵ Ibid., h.8-13.

penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Dikatakan juga bahwa metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subjek/objek penelitian pada saat sekarang berdasasrkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. 67

Penelitian deskriptif kualitatif digunakan karena peneliti ingin mendeskripsikan hal-hal yang berhubungan/terkait dengan aplikasi metode card sort dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas III Ibtidaiyah bidang studi Al-Qur'an Hadit di Madrasah Diniyah Darul-Hijrah Surabaya.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif adalah mutlak yang harus dilakukan, oleh karena itu peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Adapun kehadiran peneliti dilapangan diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subyek atau informan.

Dengan metode yang telah peneliti gunakan, maka peneliti akan menginterview subyek penelitian yang telah ditentukan; mengobservasi kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh subyek serta

Soejono, dan Abdurrahman, Metode Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapan,
 (Jakarta: PT rineka Cipta, 1999), h.21-22.
 Ibid., h.23.

mendokumentasikan berbagai informasi yang sekiranya sangat diperlukan. Selain peneliti sebagai instrumen, maka didukung pula dengan instrument yang lain yaitu:

- Pedoman wawancara yaitu ancer-ancer pertanyaan yang akan ditanyakan sebagai catatan serta alat tulis untuk menuliskan jawaban yang diterima.⁶⁸
- Pedoman observasi berisikan sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati.⁶⁹
- 3. Pedoman dokumentasi yaitu memuat garis-garis besar atau kategori yang akan dicari datanya. ⁷⁰

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di Madrasah Diniyah Darul Hijrah Surabaya, yang berlokasi di Jalan kedung Tarukan No.100 Surabaya. Madrasah Diniyah merupakan salah satu madrasah yang menerapkan pemisahan kelas antara siswa dan siswinya. Maka dari itu, kreatifitas guru dalam proses belajar mengajar sangat diperlukan agar siswa/siswi tetap semangat dan mempunyai motivasi belajar yang baik. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui dan mendeskripkan aplikasi metode card sort dalam meningkatkan motivasi belajar siswa bidang studi Al-Qur'an Hadits diMadrasah Diniyah darul Hijrah yang dilaksanakan oleh guru bidang studi Al-Qur'an Hadits pada siswa kelas III Ibtidaiyah.

⁶⁸ Ibid., h.149.

⁶⁹ Ibid., h.157.

⁷⁰ Ibid., h.158.

D. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan data, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaa-pertanyaan peneliti, baik pertanyaaan tertulis maupun lisan. Seperti keterangan sebelumnya bahwa sumber data menjelaskan dari mana data yang diperoleh dan sifat data yang dikumpulkan, serta orang-orang yang dimintai keterangan sehubungan dengan penelitian yang dilakukan. Orang yang dimintai keterangan adalah subyek atau responden atau informan.

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh oleh peneliti dari hasil wawancara dengan kepala sekolah Madrasah Diniyah darul Hijrah, guru bidang studi Al-Qur'an Hadits, siswa/siswi kelas III Ibtidaiyah, serta pihak-pihak yang berkaitan di madrasah tersebut. Sedangkan data pelengkapnya biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen yakni sejenis dokumen tentang madrasah Diniyah darul Hijrah Surabaya.

E. Teknis Pengumpulan Data

Untuk data yang sesuai dengan masalah dan obyek yang diteliti, maka dalam teknik pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa metode antara lain:

⁷¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.129.

1. Observasi

Di dalam pengertian psikologik, observasi atau yang disebut pula pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi, mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Apa yang dikatakan ini sebenarnya adalah pengamatan langsung.⁷²

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang letak geografis, keadaan geografis, sarana dan prasarana sebagai penunjang pendidikan dan kegiatan belajar mengajar, keadaan guru dan murid serta pelaksana kepemimpinan kepala sekolah dalam proses pendidikan. Peneliti melakukan observasi awal di Madrasah Diniyah Darul Hijrah untuk mengetahui permasalahan yang muncul di kelas.

2. Wawancara

Metode wawancara atau kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewer*). Wawancara atau interview digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang, misalnya untuk mencari data tentang variabel latar belakang murid, orang tua, pendidikan, perhatian, sikap terhadap seseuatu. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar

⁷² Ibid., h.156-157

⁷³ Ibid., h.155.

pada kelas III Ibtidaiyah, bidang studi Al-Qur'an dan Hadits di Madrasah Diniyah Darul Hijrah Surabaya.

3. Dokumentasi

Tidak kalah penting dari metode-metode lain adalah metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulenrapat, legger, agenda dan sebagainya. Lebih lanjut Suharsimi menyatakan Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barangbarang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.

Adapun dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data, diantaranya:

- a. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Diniyah darul Hijrah.
- b. Visi Misi dan Tujuan Madrasah Diniyah darul Hijrah.
- c. Letak Geografis Madrasah Diniyah darul Hijrah.
- d. Struktur Organisasi Madrasah Diniyah darul Hijrah.
- e. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Diniyah darul Hijrah.
- f. Keadaan Asatidz dan Karyawan Madrasah Diniyah darul Hijrah.
- g. Sumber Daya manusia.

⁷⁴ Ibid., h.231.

⁷⁵ Ibid., h.158.

F. Analisis Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan pemilihan secara selektif, disesuaikan dengan permasalahan yang sudah ditentukan dalam penelitian. Setelah itu dilakukan pengolahan dengan proses editing, yaitu dengan meneliti kembali data-data yang didapat, apakah data tersebut sudah cukup baik dan dapat segera dipersiapkan untuk proses selanjutnya. Secara sistematis dan konsisten, data yang diperoleh dituangkan dalam suatu rancangan konsep yang kemudian dijadikan dasar dalam memberikan analisis.

Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen, yang dikutip oleh moleong adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁷⁶

Penelitian ini, menganalisis data yang sudah diperoleh dengan cara deskriptif (non statistik), yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara menggambarkan data yang diperoleh dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan oleh kategori untuk memperoleh kesimpulan, yang bermaksud mengetahui keadaan sesuatu mengenai apa dan bagaimana, berapa banyak, sejauh mana dan sebagainya. Dalam hal ini yaitu aplikasi metode card sort pada kelas III Ibtidaiyah bidang studi Al-Qur'an dan Hadits di Madrasah

⁷⁶ Lexi J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, h.248.

Diniyah darul Hijrah dan motivasi belajar siwa kelas III Ibtidaiyah melalui penggunaan metode card sort pada bidang studi Al-Qur'an dan Hadits di Madrasah Diniyah Darul Hijrah Surabaya.

G. Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan (trustworthiness) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (credibility), keteralihan (transferability), kebergantungan (dependability), dan kepastian (confirmability).

Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Triangulasi yang digunakan peneliti adalah triangulasi dengan sumber yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Hal ini dapat dicapai dengan jalan; *Pertama*, membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. *Kedua*, membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi. *Ketiga*, membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.

⁷⁷ Ibid. h 324

Keempat, membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang. Kelima, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.⁷⁸

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, ada beberapa tahap penelitian:

- 1. Tahap pra lapangan
 - Menyusun rancangan penelitian
 Pada tahap ini peneliti membuat latar belakang masalah penelitian
 dan alasan pelaksanaan penelitian.
 - b. Memilih lapangan, dengan pertimbangan bahwa Madrasah Diniyah Darul Hijrah adalah salah satu sekolah yang menerapkan metode card sort dalam proses belajar mengajar bidang studi Al-Qur'an Hadits.
 - c. Mengurus perijinan, setelah mendapatkan lokasi penelitian, peneliti mengurus surat izin yang disetujui oleh Dekan Fakultas Tarbiyah.
 - d. Melakukan penjajakan lapangan, dalam rangka penyesuaian dengan Madrasah Diniyah Darul Hijrah selaku objek penelitian.
 - e. Persoalan etika penelitian

 Selama berinteraksi dengan orang-orang dilapangan, peneliti tetap
 berusaha menjaga etika dalam proses pengumpulan data sesuai
 kode etik penelitian.

⁷⁸ Ibid., h.330-331.

2. Tahap pekerjaan lapangan

- a. Mengadakan observasi langsung ke Madrasah Diniyah Darul Hijrah Surabaya terhadap aplikasi metode card sort dalam proses belajar mengajar bidang studi Al-Qur'an Hadits, dengan melibatkan beberapa informan untuk memperoleh data.
- b. Memasuki lapangan, dengan mengamati berbagai fenomena dalam proses belajar mengajar dan melakukan wawancara dengan beberapa pihak yang bersangkutan.
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data. Sebagai instrument penelitian peneliti bukan hanya sebagai perencana, tetapi peneliti juga berperan serta dan berinteraksi langsung dengan keadan di lapangan.⁷⁹
- 3. Penyusunan laporan penelitian berdasarkan hasil data yang diperoleh.

Dengan rancangan penyusunan laporan sebagaimana telah tertera dalam sistematika penulisan laporan.

⁷⁹ Ibid., 84-99.